Jurnal Analisis dan Manajemen Strategis

https://ejurnals.com/ojs/index.php/jams Vol. 7, No. 4, Oktober 2026

MENGUKUR PENGALAMAN, KEPUASAN, DAN MINAT BERKUNJUNG KEMBALI PADA DESTINASI WISATA KAWASAN PESISIR DI KABUPATEN SUMENEP

M. Syafri Yusrizal[1], A. Yahya Surya Winata[2], Agung Setiawan[3], Rita Indah Mustiko Wati[4]
[1,2,3,4]Universitas Trunojoyo Madura

Email : 200211100250@student.trunojoyo.ac.id[1], yahya.winata@trunojoyo[2], agung.setyawan@trunojoyo.ac.id[3], ritaindah@unikama.ac.id[4]

ABSTRACT

This study aims to determine the level of interest in revisiting on the basis of halal tourism experience and visitor satisfaction in coastal tourist destinations in Sumenep Regency. This research method was developed using descriptive and verifiative approaches. Data collection is done by observation and survey. The collected data is analyzed using statistical analysts both descriptive and verifiative. Descriptive statistics are used to strengthen the argument of the findings.
Keywords: *Interest in Revisiting, Experience, Satisfaction.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat berkunjung kembali atas dasar pengalaman wisata halal dan kepuasan pengunjung pada destinasi wisata pesisir di Kabupaten Sumenep. Metode penelitian ini dikembangkan menggunakan pendekatan deskriptif dan Verifikatif. Pengumpulan data dilakukan dengan obsevasi dan survei. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analis statistik baik deskriptif maupun verifikatif. Statistik deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi temuan hasil penelitian berbasis pada fenomena di lapangan. Sedangkan analisis statistik verifikatif digunakan untuk menguji model yang telah dikembangkan dengan aplikasi Smart PLS.
Kata Kunci: Minat Berkunjung Kembali, Pengalaman, Kepuasan.

PENDAHULUAN

Pulau Madura memiliki potensi wisata yang cukup beragam mulai dari wisata sejarah, religi, wisata alam, dan wisata budaya. Destinasi wisata pesisir Kabupaten Sumenep ini sampai sekarang menjadi icon yang sangat terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan domestik yang berasal dari wilayah Pulau Madura dan sekitarnya. Selain Destianasi wisata pesisir Sumenep, masih terdapat destinasi wisata berbasis alam lainnya dan berada di kawasan pesisir wilayah Kabupaten Sumenep. Pemerintah Kabupaten Sumenep nampaknya terus melakukan upaya pengembangan potensi wisata di wilayahnya dengan melakukan pembangunan sarana dan prasarana pendukung. Pembangunan tersebut bertujuan agar dapat memfasilitasi peningkatan

kualitas pelayanan dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

Semakin meningkatnya jumlah lalu lintas barang dan manusia dari dan ke wilayah Sumenep diharapkan berdampak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan hospitality yang berkait erat dengan pengembangan kawasan wisata. Berwisata merupakan kegiatan perjalanan mengunjungi daerah-daerah tertentu dengan tujuan memberikan ketenangan, kesenangan dan kepuasan tersendiri, dan dengan maksud melepaskan kejenuhan (Poerwodarminto, 2005). Aktivitas berwisata dalam pandangan masyarakat modern saat ini merupakan kebutuhan. Bagi pemasar, adanya kebutuhan akan pariwisata merupakan potensi pasar yang harus dipenuhi agar menghasilkan keuntungan.

Menurut Charles Kaiser Jr. Dan larry E. Helber dalam bukunya menjelaskan tingkat-tingkat perencanaan pariwisata itu dimulai dari pengembangan pariwisata daerah yang mencakup pembangunan fisik objek dan atraksi wisata. Setelah itulah dilakukan, kita akan dapat melihat bagaimana perkembangan dari jumlah berkunjung wisatawan apabila ternyata mencapai target yang telah ditetapkan selanjutnya akan memikirkan sistem prioritas. Untuk pengembangan ini perlu dilakukan pendekatan-pendekatan dengan organisasi pariwisata yang ada (pemerintah dan swasta) dan pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat mendukung kelanjutan pembangunan pariwisata daerah tersebut.

Pemerintah daerah Kabupaten Sumenep saat ini telah mengembangkan potensi pariwisata Sumenep yang dinilai mampu menjadi daya saing bagi wisata-wisata di daerah lain guna menghadapi pasar bebas asean yang dimana didalamnya melibatkan pariwisata sebagai salah satu medianya untuk itulah pariwisata di Indonesia saat ini juga mengalami pengembangan yang cukup besar dan luas tidak terkecuali di Sumenep khususnya destinasi , Pantai pesisir sumenep yang menjadi salah satu kekayaan alam di Sumenep juga memiliki cara-cara ataupun strategi dalam pengembangan pariwisatanya meski belum secara besar dalam pengembangannya tetapi sudah cukup baik sebab selama ini pemerintah, pihak swasta serta masyarakat telah bersama-sama dalam meningkatkan pengembangan destianasi wisata pantai pesisir di Sumenep.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengalaman Wisatawan

Pariwisata halal diartikan sebagai tujuan wisata yang baik untuk dilakukan dan berkreasi.pilihan dari sudut pandang syariah karena dalam suasana wisata ini kami berusaha menghindarinyatentang segala pencemaran yang dilarang (Mansouri, 2014 dalam Djakfar, 2017).Komite Tetap Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan Organisasi Kerja Sama Islam (Wahidati,2018) menyebut wisata halal Muslim Friendly Tourism (MFT) dan mendefinisikannya sebagai “pelancong Muslim yang tidak mau mengkompromikan kebutuhan dasar berdasarkan agamanya ketika melakukan perjalanan untuk tujuan yang diperbolehkan” atau juga diartikan sebagai “halal”. Pelancong yang sadar, bepergian dengan alasan apa pun, itu halal (dibolehkan).” Perjalanan halal juga didefinisikan sebagai paket layanan tambahan yang mencakup fasilitas,

atraksi,dan aksesibilitas, dirancang dan disampaikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan dan permintaankeinginan wisatawan Muslim, disampaikan oleh dunia usaha, masyarakat dan pemerintah (Kementerian Pariwisata, 2019). Konsep pariwisata halal memastikan permintaan terpenuhi bagi umat Islam untuk terus mengamalkan keyakinannya dan hidup sesuai dengan hukum Hukum syariah di destinasi wisata.

Kepuasan Pengunjung

Hutasoit: 2011 mengatakan Bila kinerja menyebutkan kualitas pelayanan sebagai kesesuaian serta derajat kemampuan buat menggunakan keseluruhan karakteristik produk serta jasa yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan dan jasa yang diinginkan sang konsumen menggunakan atribut atau elemen diantaranya: bukti pribadi, perhatian pribadi karyawan ke konsumen, daya tanggap, keandalan, serta kepastian. akan kecewa. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan akan puas. Menurut Schanaar: 1991 dalam Fardani: 2013, menyatakan bahwa pada dasarnya tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para konsumen atau pelanggan merasa puas. Kepuasan pelanggan adalah dimana keadaan pelanggan baik yang merasa puas ataupun yang merasa belum puas setelah tercapai keinginan dan harapan terhadap menu, harga, fasilitas dan pelayanan yang disediakan. (Christian et.al: 2016 dalam Roselina: 2019). Kepuasan pelanggan selalu dianggap sebagai tujuan bisnis yang penting karena diasumsikan bahwa pelanggan yang puas akan membeli lebih banyak (Chi & Qu, 2008).

Minat Berkunjung Kembali

Menurut Barker dan Cromton: 2000 dalam Sari: 2021, minat berkunjung kembali adalah niat yang dimiliki pengunjung untuk mengunjungi suatu tempat dalam kurun waktu tertentu dan kesediaan mereka untuk sering melakukan kunjungan kembali di tempat tersebut. Minat berkunjung kembali adalah hasil dari pengalaman positif kunjungan sebelumnya dengan kualitas layanan yang diberikan pada negara atau wialayah yang sama (Wibowo et.al: 2016). Sedangkan menurut Sari & Pangestuti: 2018 dalam Alvianna & Alviandra: 2020, mengatakan minat kunjungan ulang adalah dorongan sesorang untuk melakukan unjungan ulang atau berkunjung ke suatu tempat yang memiliki daya Tarik tersendiri Dalam konteks aktivitas berwisata, niat berperilaku adalah niat pengunjung untuk mengunjungi kembali dalam setahun dan kesediaan mereka untuk sering bepergian ke suatu destinasi wisata (Baker & Crompton, 2000).

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung pada beberapa destinasi wisata yang ada di kawasan pesisir Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sumenep terdapat beberapa destinasi wisata dikawasan pesisir antara lain: (1) Pantai Badur, (2) Wisata Kebonagung, dan (3) Wisata Mangrove Kedatim (4) Pantai Ekasoghi (5) Pantai Matahari (6) Wisata Bukit Lengleng (7) Wisata Aeng Somber Raja. Jumlah rata – rata wisatawan yang berkunjung pada beberapa kawasan wisata tersebut selama tahun 2022

digunakan sebagai dasar untuk menentukan populasi penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian ini berdasarkan metode probability sampling ; simple random sampling Hermawan & Yusran (2017), dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (pengunjung) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Analisis deskriptif dapat diilakukan melalui penyusunan tabel distribusi frekuensi dan perhitungan statistik deskriptif seperti skor rata – rata. Selanjutnya untuk memudahkan interpretasi skor, dibuat tabel distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu mengkategorikan skor organisasi ke dalam lima kategori jawaban dengan kriteri sturges seperti pada tabel berikut.

Rentang Skor	Kategori	Kategori
1 – 1,79	1	Sangat tidak baik
1,8 – 2,59	2	Tidak baik
2.6 – 3.39	3	Cukup baik
3.4 – 4.19	4	Baik
4.2 – 5,00	5	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pengalaman Wisata Pada Destinasi Wisata Pesisir Sumenep (X1)

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung di destinasi wisata pesisir Sumenep. Adapun analisis deskriptif ini merupakan uraian mengenai hasil pengumpulan data primer (berupa kuesioner) yang telah diisi oleh responden.

Konsep pariwisata halal memastikan permintaan terpenuhi bagi umat Islam untuk terus mengamalkan keyakinannya dan hidup sesuai dengan hukum Hukum syariah di destinasi wisata.

Dimensi/ Indikator	**Hasil**	
	Skor	**Kategori**
Sense		
9A	4.11	Baik
9B	4.09	Baik
Feel		
10A	4.24	Sangat baik
10B	4.46	Sangat baik
10C	4.03	Baik
Act		
11A	4.16	Baik
11B	4.05	Baik
11C	4.09	Baik
11D	4.09	Baik
11E	4.08	Baik
Think		
12A	4.42	Sangat baik
12B	4.32	Sangat baik
12C	4.15	Baik
Relete		
13A	4.24	Sangat baik
13B	4.86	Sangat baik
13C	3.50	Baik
Total	4.11	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden (71.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator yaitu *Sense* pengalaman Indera yang dirasakan oleh pengunjung destinasi wisata pantai pesisir Kabupaten Sumenep secara keseluruhan sesuai pengalaman wisatawan yang berkunjung. Pernyataan pertama apakah keindahan yang ditawarkan pada destinasi wisata pantai di Sumenep secara keseluruhan sesuai dengan keinginan wisatawan yang berkunjung berada pada rentang skor 4.11. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa Sense pengalaman indera yang dirasakan pengunjung destinasi wisata pantai pesisir di Kabupaten Sumenep secara keseluruhan dinilai baik oleh pengunjung. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat pengunjung destinasi wisata pantai di Kabupaten Sumenep yang diberikan untuk wisatawan sudah mampu memenuhi harapan dan keinginan wisatawan seperti halnya kebersihan, kedamaian dan keindahan yang ditawarkan oleh destinasi wisata pantai pesisir di Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (69.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator pengalaman wisata yaitu dimensi kedua pada indikator *sense* destinasi Pesisir Pantai di Kabupaten Sumenep memiliki pengalaman Indera terhadap suasana atau atmosfer yang sangat baik yang dapat dirasakan oleh wisatawan . Pernyataan kedua apakah destinasi Wisata Pantai di Kabupaten Sumenep memiliki Pengalaman Indera yang memikat dikunjungi oleh wisatawan berada pada rentang skor 4,09. Hal ini mengindikasi bahwa *Sense* (pengalaman indera) suasana yang atau atmosfer yang ditawarkan pada destinasi wisata Pantai pesisir Di Kabupaten Sumenep dapat memikat wisatawan untuk dikunjungi dinilai baik. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu wisatawan yang berkunjung ke lokasi destinasi wisata Pantai pesisir di Sumenep, destinasi wisata Pantai pesisir di Sumenep sendiri memiliki pengalaman tersendiri dari pada wisata lain, dengan suasana atau atmosfer mampu memeberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ada pada destinasi wisata pantai pesisir di kabupaten sumenep. kenyamaan yang ditawarkan saat berkunjung, namun hal ini tidak menutup kemungkinan perlu dilakukan peningkatan dan perhatian lebih dari pengelola untuk meningkatkan daya tarik yang berguna untuk selanjutnya agar lebih memberikan pengalaman bagi pengunjung destinasi wisata di Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (58.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *feel* dengan dimensi A pengalaman terkait dengan pemahaman pengelola destinasi wisata pantai pesisir di Sumenep. Pernyataan ketiga apakah Destinasi wisata pesisir di sumenep memiliki pengalaman mengenai pemahaman pengelola yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,24. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (50.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *feel* dengan dimensi B pengalaman berupa respon baik dari pengelola destinasi wisata pantai pesisir di Sumenep. Pernyataan keempat apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep

memiliki pengalaman mengenai respon baik pengelola yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,46. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (51.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *feel* dengan dimensi C pengalaman berupa kenyamana berbasisi nilai halal pada destinasi wisata pantai pesisir di Sumenep. Pernyataan kelima apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman mengenai kenyamanan yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,03. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (72.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Pengalaman fisik dan gaya hidup) dengan dimensi A pengalaman berupa menikmati/merasakan destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan keenam apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman mengenai menikmati atau merasakan yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,16. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (61.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Pengalaman fisik dan gaya hidup) dengan dimensi B pengalaman berupa melihat kondisi fisik destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan ketujuh apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman melihat kondisi fisik dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,05. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (45.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Pengalaman fisik dan gaya hidup) dengan dimensi C pengalaman berupa berinteraksi dengan pengelola destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kdelapan apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berinteraksi dengan pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,09. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berinteraksi dengan pengelola destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (45.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Pengalaman fisik dan gaya hidup) dengan dimensi D pengalaman berinteraksi sesama wisatawan destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kesembilan apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berinteraksi sesama wisatawan destinasi destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,09. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berinteraksi sesama wisatawan destinasi pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (50.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Pengalaman fisik dan gaya hidup) dengan dimensi E berupa pengalaman memberi masukan kepada pengelola berupa wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kesepuluh apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman pengalaman memberi masukan kepada pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.08. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pengalaman memberi masukan kepada pengelola destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (46.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Think* (Pengalaman Kognitif kretif) dengan dimensi A pengalaman berupa mudah memperoleh informasi dengan wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kesebelas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman mudah memperoleh informasi wisatawan destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.08. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman mudah memperoleh informasi destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (52.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Think* (Pengalaman Kognitif kretif) dengan dimensi B pengalaman terkait keputusan memilih destinasi wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan duabelas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman pengalaman terkait keputusan memilih destinasi destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.32. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pengalaman terkait keputusan memilih destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (52.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Think* (Pengalaman Kognitif kretif) dengan dimensi C pengalaman berupa setelah mengunjungi wisata akan memiliki penilaian positif wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan tiga belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman pengalaman berupa setelah mengunjungi wisata akan memiliki penilaian positif destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.32. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pengalaman terkait keputusan memilih destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (60.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Relate* (Pengalaman identitas sosial) dengan dimensi A pengalaman berupa dihargai oleh wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan empat belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berupa dihargai oleh wisata destinasi destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.24. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berupa

dihargai oleh wisata destinasi destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (84.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Relate* (Pengalaman identitas sosial) dengan dimensi B pengalaman berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan lima belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.86. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berupa dihargai oleh pengelola wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (84.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Relate* (Pengalaman identitas sosial) dengan dimensi B pengalaman berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan enambelas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.86. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berupa dihargai oleh pengelola wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Skor keseluruhan dari pertanyaan diatas memperoleh skor sebesar 4.11. Dimana hal ini dapat diindikasikan bahwa pengalaman wisatawan terhadap destinasi wisata di Kabupaten Sumenep dinilai baik.

Deskripsi Kepuasan Pengunjung Pada Destinasi Wisata Pesisir Kabupaten Sumenep (X2)

Kepuasan pengunjung (X2) destinasi wisata pesisir Sumenep memiliki 5 indikator, yang terdiri dari *sense, feel, act think, relate* berkunjung ke destinasi wisata pesisir Sumenep, Wisatawan merasakan puas atas pengalaman berkunjung bahwa sesuai dengan apa yang diharapakan oleh pengunjung.

Indikator	**Skor**	**Ket**
Sense		
4A	4,11	Baik
4B	4,09	Baik
Feel		
5A	4.24	Sangat baik
5B	4.46	Sangat baik
5C	4.03	Baik
Act		
6A	4.16	Baik
6B	4.05	Baik
6C	4.09	Baik
6D	4.08	Baik
6E	3.96	Baik
Think		
7A	4.42	Sangat baik
7B	4.32	Sangat Baik
7C	4.15	Baik
Relate		
8A	4.24	Sangat baik
8B	3.86	Baik
8C	3.50	Baik
Total	4.11	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden (71.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator yaitu *Sense* kepuasan Indera yang dirasakan oleh pengunjung destinasi wisata pantai pesisir Kabupaten Sumenep secara keseluruhan sesuai pengalaman wisatawan yang berkunjung. Pernyataan pertama apakah keindahan yang ditawarkan pada destinasi wisata pantai di Sumenep secara keseluruhan sesuai dengan keinginan wisatawan yang berkunjung berada pada rentang skor 4.11. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa *Sense* kepuasan indera yang dirasakan pengunjung destinasi wisata pantai pesisir di Kabupaten Sumenep secara keseluruhan dinilai baik oleh pengunjung. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat pengunjung destinasi wisata pantai di Kabupaten Sumenep yang diberikan untuk wisatawan sudah mampu memenuhi harapan dan keinginan wisatawan seperti halnya kebersihan, kedamaian dan keindahan yang ditawarkan oleh destinasi wisata pantai pesisir di Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (69.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator kepuasan wisata yaitu dimensi kedua pada indikator *sense* destinasi Pesisir Pantai di Kabupaten Sumenep memiliki pengalaman Indera terhadap suasana atau atmosfer yang sangat baik yang dapat dirasakan oleh wisatawan . Pernyataan kedua apakah destinasi Wisata Pantai di Kabupaten Sumenep memiliki Pengalaman Indera yang memikat dikunjungi oleh wisatawan berada pada rentang skor 4,09. Hal ini mengindikasi bahwa *Sense* (pengalaman indera) suasana yang atau atmosfer yang ditawarkan pada destinasi wisata Pantai pesisir Di Kabupaten Sumenep dapat memikat wisatawan untuk dikunjungi dinilai baik. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu wisatawan yang berkunjung ke lokasi destinasi wisata Pantai pesisir di Sumenep, destinasi wisata Pantai pesisir di Sumenep sendiri memiliki pengalaman tersendiri dari pada wisata lain, dengan suasana atau atmosfer mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ada pada destinasi wisata pantai pesisir di kabupaten sumenep. kenyamaan yang ditawarkan saat berkunjung, namun hal ini tidak menutup kemungkinan perlu dilakukan peningkatan dan perhatian lebih dari pengelola untuk meningkatkan daya tarik yang berguna untuk selanjutnya agar lebih memberikan pengalaman bagi pengunjung destinasi wisata di Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (58.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *feel* dengan dimensi A pengalaman terkait dengan pemahaman pengelola destinasi wisata pantai pesisir di Sumenep. Pernyataan ketiga apakah Destinasi wisata pesisir di sumenep memiliki pengalaman mengenai pemahaman pengelola yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,24. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (50.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *feel* dengan dimensi B pengalaman berupa respon baik dari pengelola destinasi wisata pantai pesisir di Sumenep. Pernyataan keempat apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep

memiliki pengalaman mengenai respon baik pengelola yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,46. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (51.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *feel* dengan dimensi C pengalaman berupa kenyamana berbasisi nilai halal pada destinasi wisata pantai pesisir di Sumenep. Pernyataan kelima apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman mengenai kenyamanan yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,03. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (72.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Pengalaman fisik dan gaya hidup) dengan dimensi A pengalaman berupa menikmati/merasakan destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan keenam apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman mengenai menikmati atau merasakan yang dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,16. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (61.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (kepuasan fisik dan gaya hidup) dengan dimensi B pengalaman berupa melihat kondisi fisik destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan ketujuh apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman melihat kondisi fisik dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,05. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman pemahaman yang dimiliki destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (45.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Kepuasan fisik dan gaya hidup) dengan dimensi C kepuasan berupa berinteraksi dengan pengelola destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kdelapan apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berinteraksi dengan pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,09. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan berinteraksi dengan pengelola destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (45.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (kepuasan fisik dan gaya hidup) dengan dimensi D kepuasan berinteraksi sesama wisatawan destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kesembilan apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki kepuasan berinteraksi sesama wisatawan destinasi destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,09. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berinteraksi sesama wisatawan destinasi pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (50.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Act* (Kepuasan fisik dan gaya hidup) dengan dimensi E berupa kepuasan memberi masukan kepada pengelola berupa wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kesepuluh apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki kepuasan memberi masukan kepada pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.08. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan memberi masukan kepada pengelola destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (46.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Think* (Kepuasan Kognitif kretif) dengan dimensi A kepuasan berupa mudah memperoleh informasi dengan wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kesebelas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman mudah memperoleh informasi wisatawan destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.08. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan mudah memperoleh informasi destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (52.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Think* (kepuasan Kognitif kretif) dengan dimensi B kepuasan terkait keputusan memilih destinasi wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan duabelas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki kepuasan terkait keputusan memilih destinasi destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.32. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan wisatawan terkait keputusan memilih destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (52.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Think* (kepuasan Kognitif kretif) dengan dimensi C kepuasan berupa setelah mengunjungi wisata akan memiliki penilaian positif wisata destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan tiga belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki kepuasan berupa setelah mengunjungi wisata akan memiliki penilaian positif destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.32. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan terkait keputusan memilih destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (60.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Relate* (Kepuasan identitas sosial) dengan dimensi A kepuasan berupa dihargai oleh wisatawan destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan empat belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki pengalaman berupa dihargai oleh wisata destinasi destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.24. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa pengalaman berupa dihargai oleh wisata destinasi destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (84.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Relate* (Kepuasan identitas sosial) dengan dimensi B kepuasan berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan lima belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki kepuasan berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.86. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan berupa dihargai oleh pengelola wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (84.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator *Relate* (Kepuasan identitas sosial) dengan dimensi B kepuasan berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan enam belas apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep memiliki kepuasan berupa dihargai oleh pengelola destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4.86. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa kepuasan berupa dihargai oleh pengelola wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

Deskripsi Minat Berkunjung Kembali Pada Destinasi Wisata Pesisir Kabupaten Sumenep (X3)

Menurut Barker dan Cromton: 2000 dalam Sari: 2021, minat berkunjung kembali adalah niat yang dimiliki pengunjung untuk mengunjungi suatu tempat dalam kurun waktu tertentu dan kesediaan mereka untuk sering melakukan kunjungan kembali di tempat tersebut. Minat berkunjung kembali adalah hasil dari pengalaman positif kunjungan sebelumnya dengan kualitas layanan yang diberikan pada negara atau wialayah yang sama (Wibowo et.al: 2016).

Indikator	Skor	Kategori
Minat Berkujung Kembali	4.46	Sangat baik
Memeberkan Rekomendasi	4.33	Sangat baik
Merasakan Tempat Wisata memiliki repuatasi	4.12	Sangat baik
Total	4.30	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (52.0%) memilih Sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan indikator Minat berkunjung kembali pada destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan pertama apakah Destinasi wisata pantai di Kabupaten Sumenep memiliki daya tarik terhadap pengunjung untuk mengunjungi ulang terhadap destinasi wisata di Sumenep dibanding pantai lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,46. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa minat berkunjung kembali terhadap destinasi wisata pantai di Kabupaten Sumenep dinilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (55.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator memberikan rekomendasi terhadap orang lain pada destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kedua apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep layak jika direkomendasikan kepada orang lain mengenai destinasi wisata di Kabupaten Sumenep dibanding destinasi lain

disekitarnya berada pada rentang skor 4,33. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa minat berkunjung kembali terhadap destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden (55.0%) memilih setuju (S) terhadap pernyataan indikator merasakan tempat wisata meiliki reputasi pada destinasi wisata di Sumenep berbasis nilai halal. Pernyataan kedua apakah Destinasi wisata pantai di Sumenep layak jika direkomendasikan kepada orang lain mengenai destinasi wisata di Sumenep dibanding destinasi lain disekitarnya berada pada rentang skor 4,33. Dimana hal ini dapat diindikasi bahwa minat berkunjung kembali terhadap destinasi wisata pantai di Sumenep dinilai sangat baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji tingkat Minat Berkunjung Kembali di beberapa kawasan wisata pesisir kabupaten Sumenep, yang dikaitkan dengan Pengalaman Wisatawan dan kepuasan wisatawan. Tujuan pertama penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana tingkat kepuasan, pengalaman dan minat berkunjung kembali pada destinasi wisata berbasis halal di Kawasan Pesisir Kabupaten Sumenep. Tujuan kedua yaitu untuk memvalidasi apakah ada pengaruh langsung antara pengalaman wisata halal dengan Minat berkunjung kembali di kawasan wisata pesisir di Sumenep.secara tidak langsung antara pengalaman wisata halal terhadap minat berkunjung kembali melalui kepuasan pengunjung di kawasan wisata pesisir Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

Kaiser Jr, C., & Helber, L. E. (1983). Tourism, planning and development. Tourism, planning and development.

Sabrina, S., & Sakti, D. P. B. (2022). Pengaruh Pengalaman Wisatawan Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Pantai Tanjung Bias. Khidmatuna: Journal of Research and Community Service, 1(1), 8-14.

Dasangga, D. G. R., & Ratnasari, R. T. (2022). Pengaruh Destinasi Halal Terhadap Daya Tarik Destinasi: Penilaian Niat Berkunjung Wisatawan. Jurnal Kepariwisataan: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan, 6(2), 219-240.

Rhama, B. (2022). The halal tourism–alternative or mass tourism? Indications of traditional mass tourism on crescent rating guidelines on halal tourism. Journal of Islamic Marketing, 13(7), 1492-1514.

Yuniawati, Y., & Finardi, A. D. I. (2016). Pengaruh customer experience terhadap revisit intention di taman wisata alam gunung tangkuban perahu. THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal, 6(1), 983-994.

Ailudin, M., & Sari, D. (2019). Pengaruh Customer Experience Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Pada Pelanggan One Eighty Coffee Bandung). eProceedings of Management, 6(1).

Asmara, Y., & Ratnasari, V. (2016). Analisis kepuasan dan loyalitas pengunjung terhadap pelayanan di kawasan wisata Goa Selomangleng kota Kediri dengan pendekatan structural equation modeling. Jurnal Sains dan Seni ITS, 5(2).

Wantara, P., & Tambrin, M. (2021). *Hubungan Struktural Kualitas Layanan, Kualitas Produk, Kepuasan Pelanggan, Dan Niat Ulang Berkunjung Ke Pantai Long Malang Di Sampang. Distribusi-Journal of Management and Business,* 9(2), 207-220.

Alvianna, S., & Alviandra, R. (2020, December). Pengaruh destinasi wisata dan kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Wisata Topeng Malang. In Seminar Nasional Kepariwisataan (Vol. 1, No. 1).

Baker, D. A., & Crompton, J. L. (2000). Quality, satisfaction and behavioral intentions. Annals of tourism research, 27(3), 785-804.

Rojabi, S. H., Saufi, A., & Diswandi, D. (2020). Developing Zero Waste Halal Tourism Community in Lombok. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding.

Wahidati, L., & Sarinastiti, E. N. (2018). Perkembangan Wisata Halal di Jepang. Jurnal Gama Societa, 1(1), 9-19.

Destiana, R., & Astuti, R. S. (2019, November). *Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. In Conference on Public Administration and Society* (Vol. 1, No. 01).

Roselina, M. A., & Niati, A. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Elsa Hijab Semarang*. Solusi, 17(3).